

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MATEMATIK SISWA
KELAS VIII MTS NEGERI 3 MEDAN ANTARA YANG DIAJAR
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN REALISTIK DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN TAK LANGSUNG**

NURUL MAWADDAH (NIM. 4123111056)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan rendahnya kemampuan berpikir kritis matematik siswa, dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematik siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan antara yang diajar melalui model pembelajaran realistik dengan model pembelajaran tak langsung.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 7 kelas. Dari 7 kelas dipilih 2 kelas secara acak yaitu kelas VIII-1 sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen A dengan model pembelajaran matematika realistik dan kelas VIII-5 sebanyak 40 siswa sebagai kelas eksperimen B dengan model pembelajaran tak langsung yang dijadikan sampel dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan tes uraian sebanyak 5 soal dan telah dinyatakan valid oleh tim ahli.

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data. Dari pengujian ini diperoleh bahwa sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang homogen dan berdistribusi normal. Dari analisis data pada kelas eksperimen A diperoleh rata-rata pre-test 29,5 dan simpangan baku pre-test 10,896 sedangkan nilai rata-rata post-test 78,75 dan simpangan baku post-test 9,816. Pada kelas eksperimen B diperoleh nilai rata-rata pretest 24 dan simpangan baku pre-test 11,029 sedangkan nilai rata-rata post-test 72,65 dan simpangan baku post-test 8,891.

Dari analisa data post-test dengan menggunakan uji-t taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,908$ dan $t_{tabel} = 1,994$ Sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis matematik siswa melalui model pembelajaran realistik dengan model pembelajaran tak langsung di kelas VIII MTs Negeri 3 Medan.

Kata kunci: Model Pembelajaran Realistik, Model Pembelajaran Tak Langsung, Berpikir Kritis Matematik.